

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam bab ini akan menyajikan beberapa uraian pembahasan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di BUMDes Sentul Adventure. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut merupakan hasil dari observasi dan wawancara serta dokumentasi mengenai pengelolaan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan perekonomian masyarakat Desa Sentul Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

A. Pengelolaan potensi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes)

Pengelolaan potensi desa yang dikelola oleh BUMDes Sentul Adventure saat ini sudah berjalan dengan baik, adanya peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Semua kegiatan telah direncanakan dengan terstruktur. Proses ini dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

Pengelolaan potensi desa telah dijelaskan dalam kajian teori Bab II, bahwa Pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi lembaga.

Pada tahap pengelolaan potensi desa juga sudah sesuai dengan potensi dan keadaan desa tersebut dimana untuk pemilihan potensi desa yang

akan dikelola sudah melalui beberapa tahapan diantaranya memilih kegiatan yang paling mendekati kondisi existing kemudian ditentukanlah skala prioritas kegiatan dan menjadikan kesepakatan bersama. Sesuai dengan tahap-tahap pemilihan potensi lokal yang sudah ditentukan oleh BUMDes Sentul Adventure sebagai berikut:

- a) Penggalan ide gagasan di kelompok-kelompok masyarakat
- b) Memilih kegiatan yang paling mendekati kondisi existing (SDM, potensi, isu, yang berkembang)
- c) Menentukan skala prioritas kegiatan
- d) Menjadikan kesepakatan bersama
- e) Membuat perencanaan
- f) Membagi peran dalam proses pengembangannya

Dalam tahap pemilihan potensi desa penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Ahmad Soleh. Dalam jurnalnya yang berjudul Strategi Pengembangan Potensi Desa mengatakan pengembangan desa harus mempertimbangkan dan berdasarkan pada potensi masing-masing desa.

Dalam setiap desa memiliki potensi lokal yang berbeda, Pada umumnya potensi desa terbagi menjadi dua yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi desa yang ada Di Desa Sentul yaitu:

- a) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dimiliki Desa Sentul seperti lahan kosong, ladang, sungai, sawah, perkebunan, hutan, dan pegunungan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan pihak BUMDes ada beberapa wisata yang sudah dikelola oleh BUMDes Sentul Adventure dengan memanfaatkan sumber daya alamnya diantaranya yaitu River Tubing, Outbound, Camping Ground, dan ekowisata beserta fasilitas pendukung lainnya seperti home stay, musholla, kamar mandi, kafe serta penyediaan perlengkapan lainnya. Dimana keuntungan hasil dari pengelolaan wisata tersebut masuk pada pendapatan BUMDes guna membantu perekonomian desa yaitu guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Dan unit usaha lain yang dikelola oleh BUMDes Sentul Adventure yaitu budidaya ikan tawar yakni budidaya ikan lele dengan memanfaatkan sumber daya alam berupa lahan kosong. Memilih budidaya ikan tawar (lele) karena ikan lele merupakan salah satu yang banyak diminati oleh masyarakat desa dengan kondisi yang cocok serta mendukung untuk budidaya ikan lele di Sentul, dan saat ini pendapatan dari hasil ternak lele menjadi faktor utama setelah terjadinya covid 19 karena dari faktor wisata mulai mengalami penurunan pendapatan

b) Sumber Daya Manusia

Potensi yang dimiliki oleh Desa Sentul ialah sebagian besar sebagai buruh tani, petani, dan PNS. Untuk sebagian besar penduduk hanya tamatan SD/ sederajat ini dilihat dari tabel tingkat pendidikan dengan sebagian besar hanya lulusan SD/ sederajat. Berdasarkan data

tingkat pendidikan pada tahun 2019 sebagian masyarakat sudah terenuhi pendidikannya melalui adanya kegiatan kejar paket B dan C

c) Sumber Daya Sosial

Untuk potensi sumber daya sosial yang dimiliki oleh Desa Sentul adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat seperti LPM, fatayat, sarwah muslimin dan muslimat (kelompok pengajian), Arisan, karang taruna dan lain-lain

d) Sumber Daya ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang ada di Desa Sentul yaitu lahan pertanian yang luas, perkebunan, peternakan perdagangan dll.

Salah satu contoh potensi ekonomi yaitu dalam bidang pertanian. Desa Sentul adalah salah satu desa dari 19 desa yang ada dikecamatan Gading yang bertumpu pada hasil pertanian. Hal ini dapat diketahui dari data grafik mata pencaharian penduduk Desa Sentul tahun 2020 serta keadaan geografis dimana letak wilayahnya sebagian besar persawahan. Berdasarkan hal tersebut pertanian merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Desa Sentul dengan matapencaharian paling banyak sebagai buruh tani.

Selain sebagai petani sebagian besar penduduk Desa Sentul juga sebagai peternak dimana hasil dari berternak sebagai tambahan dalam menopang hidup guna memperkuat perekonomiannya, hewan ternak yang banyak dijumpai milik masyarakat Desa Sentul yaitu sapi, kambing, ayam dan domba.

Berdasarkan paparan data dan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti telah diperoleh 4 unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Sentul Adventure saat ini. Dan pemilihan potensi lokal yang dikelola merupakan sebuah potensi desa yang sudah dipilih berdasarkan tahap-tahap pemilihan diantaranya:

1) pengelolaan sumber daya alam

Dengan memanfaatkan aliran sungai kemudian dikelola menjadi sebuah wahana wisata yakni river tubing kemudian Outbound, camping ground dan ekowisata.

2) Budidaya ikan air tawar

Budidaya ikan tawar adalah salah satu potensi desa yang dikelola oleh BUMDes Sentul Adventure setelah melihat peluang bahwasanya ada banyak individu melakukan budidaya ikan air tawar dan banyak pemuda desa meminati khususnya ikan lele.

3) Homestay

Setelah melihat peluang dibutuhkannya sebuah homestay yang terdiri dari cave, musholla dan fasilitas pendukung lainnya sebagai fasilitas penunjang wisata dengan memanfaatkan lahan kosong.

4) Unit usaha simpan pinjam

Unit usaha simpan pinjam merupakan salah satu potensi desa yang dikelola BUMDes sebagai wadah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menjalankan usahanya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara beserta dari data dokumentasi pendapatan asli desa pengelolaan potensi desa melalui Badan Usaha Milik Desa dalam upaya meningkatkan pendapatan asli Desa Sentul Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo cukup baik dilihat dari adanya peningkatan pendapatan asli desa selama dua tahun terakhir setelah dikelolanya potensi desa. Ini membuktikan bahwa pengelolaan potensi desa sudah berjalan dan sudah meningkatkan pendapatan asli. Juga dilihat dari perkembangan bertambahnya unit usaha yang dikelola sejak didirikannya BUMDes Sentul Adventure pada tahun 2017 sampai saat ini. Berkembangnya unit usaha yang dikelola menunjukkan bahwa bertambahnya pendapatan yang dihasilkan.

Hasil penelitian sejalan dengan teori tujuan dari didirikannya BUMDes dalam sebuah desa yaitu memperkuat PADes dengan tujuan untuk membantu pemerintah desa dalam menjalankan pemerintahannya dengan mengelola dan mengembangkan potensi desa sesuai dengan potensi lokal yang ada.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edison Ledi Bulang dalam skripsinya dengan judul Pengelolaan Potensi Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Asli desa Di Desa Sri Gading. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pengelolaan potensi desa dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umar Balaghuddin dengan judul Peran Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Hasil dari penelitiannya Peran BUMDes kurang maksimal karena disebabkan beberapa kendala sehingga tidak bisa meningkatkan pendapatan asli desa.

B. Pengelolaan potensi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

Pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi lembaga.

Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau perolehan lainnya yang sah. Pasal 76 ayat (1) Undang-undang Desa menyebutkan, aset desa dapat berupa tanah kas desa, tanah ulayat, pasar desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air milik desa, pemandian umum, dan aset lainnya.⁷

Tujuan dari pengelolaan potensi desa ialah mendorong prakarsa, gerakan, partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama.⁷

⁷ Eko Putro Sandjojo, Buku Panduan pelaksanaan Undang-Undang Desa Berbasis Hak, (Jakarta: Lakpesdam PBNU, 2016), hal. 71

⁷ Rosi Yuliawati, "Pengelolaan Potensi Desa Oleh Pemerintah Desa Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes)" dalam <https://jurnal.unigal.ac.id>, diakses 6 Juni 2021

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bahwa pengelolaan potensi desa oleh BUMDes Sentul Adventure dengan memanfaatkan potensi desa semaksimal mungkin dalam program meningkatkan perkeonomian masyarakat dikatakan baik. Berdasarkan dari hasil penelitian adanya pengelolaan potensi desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan selain itu juga peran BUMDes dalam sebuah desa tidak hanya berperan dalam mengelola potensi desa akan tetapi juga memberikan pelayanan-pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan peran BUMDes itu sendiri. Salah satunya dengan membantu para masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat desa tersebut.

Pengelolaan potensi desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat berupa:

a. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Melihat dari hasil observasi dan wawancara dari pengelolaan potensi desa yang dilakukan oleh BUMDes sudah jelas membantu masyarakat untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya karena berdasarkan hasil dari kegiatan pengelolaan potensi desa atau dari program kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes tidak ada yang merugikan masyarakat melainkan menambah atau meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sentul, saat ini masyarakat sudah bisa menikmati sarana maupun prasarana dari program pengelolaan potensi desa oleh BUMDes.

b. Penyerapan tenaga kerja

Pengelolaan potensi desa oleh BUMDes berkontribusi dalam hal lapangan pekerjaan, yaitu dalam mengelola potensi desa dibutuhkan beberapa tenaga kerja yang dihususkan bagi pemuda desa dan masyarakat Desa Sentul. Dalam hal ini dapat membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga serta mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Sentul.

Sejalan dengan teori indikator peran Badan Usaha Milik Desa terhadap peningkatan perekonomian desa salah satunya yaitu membantu para masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Salah satu bentuk implementasi BUMDes Sentul Adventure dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu memberikan pelayanan dalam bentuk unit usaha simpan pinjam. Dalam unit usaha simpan para pelaku usaha (pedagang, pemilik UMKM dll) mendapatkan kemudahan dalam mengembangkan usahanya, dengan adanya bantuan pinjaman dalam bentuk modal usaha dan barang usaha. Begitupun dengan petani adanya kerjasama dengan program dari KUR Tani.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan dari pengelolaan potensi desa bertujuan untuk mendorong prakarsa, gerakan, partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama.⁷

2

Juga sesuai dengan salah satu peran BUMDes dalam teori buku Seyadi terhadap perekonomian desa yaitu membantu para masyarakat untuk

⁷ Rosi Yuliawati, "Pengelolaan Potensi Desa Oleh Pemerintah Desa Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes)" dalam <https://jurnal.unigal.ac.id>, diakses 6 Juni 2021

meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.⁷

Adapun salah satu tujuan didirikannya BUMDes yaitu untuk mengelola aset desa, memberikan layanan kepada masyarakat desa, dan memberdayakan penduduk desa. BUMDes memiliki kinerja dalam memberikan peran untuk memajukan perekonomian penduduk desa.⁷

Dengan adanya pengelolaan potensi desa oleh BUMDes tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini sama dengan skripsi yang diteliti oleh Rismawati yang berjudul “Peran BUMDes Perwitasari dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal.” Yang terdapat kesamaan dalam hasil penelitian, dari hasil penelitiannya menunjukkan adanya BUMDes dalam mengelola potensi desa memberikan peningkatan terhadap ekonomi masyarakat.

Selain itu juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Irkham Abdur Rochim dari hasil skripsinya yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam mengakatan Peran Bumdes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat telah terealisasi dengan adanya beberapa unit usaha yang sudah berdiri.

Dalam skripsi Hartini yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangga

⁷ Seyadi, *BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*, (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003), hal. 16

⁷ Jusuf Suit, Almasdi, dan Yudefri Yusuf, *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Perdesaan dalam Pembangunan Nasional*, (Bogor: IPB Press, 2012), hal. 27

Kabupaten Polman juga menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya sejalan dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian Hartini mengatakan adanya kegiatan BUMDes sudah jelas dalam membantu masyarakat Batetangga untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya karena dilihat dari program-program yang dijalankan tidak ada yang merugikan masyarakat melainkan membantu masyarakat dalam perekonomiannya.

C. Kendala dan solusi dalam pengelolaan potensi desa

Berdasarkan temuan penelitian dalam proses mengelola potensi desa oleh BUMDes Sentul Adventure ada hal yang harus diperhatikan yaitu sebuah kendala. Kendala menurut kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sebuah keadaan atau penyebab lain yang bermaksud menghambat (merintang, menghalangi, menahan).⁷

5

Kendala merupakan sesuatu yang dapat menghambat dalam proses mencapai sebuah tujuan. Dalam penelitian ini kendala yang ditemukan menjadi penyebab terhambatnya proses pengelolaan potensi desa yaitu

1. Kondisi alam

Dalam mengelola sungai menjadi River Tubing kendala utamanya berupa kondisi alam yakni mengeringnya air sungai akibat kemarau. Hal tersebut menyebabkan tutupnya sementara River Tubing dan ini menghambat pengelolaan dan pengembangan wisata River Tubing. Adapun kendala lainnya yaitu terjadinya pandemi yang tidak dapat diprediksi, pada tahun 2020 awal terjadinya wabah pandemi Covid 19 menjadi kendala dalam

⁷ KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI),⁵ dalam <http://kbbi.web.id> diakses pada 5 Mei 2021

proses pengolaan potensi desa hususnya dalam mengelola sumber daya alam menjadi wisata. Sesuai dengan keputusan pemerintah untuk menutup sementara semua wisata diseluruh wilayah untu memutus penyebaran covid-19, hal tersebut merupakan sebuah kendala atau hambatan dalam mengelola bahkan mengembangkan wisata.

2. Pendanaan yang kurang memadai

Pendanaan yang kurang memadai juga menjadi kendala dalam proses pengelolaan potensi desa hususnya dalam mengelola wisata.

3. Kurangnya tenaga ahli

Kendala lain yang dihadapi BUMDes Sentul Adventure dalam mengelola potensi desa yaitu berupa minimnya tenaga ahli dalam bidang pembukuan keuangan. Kurangnya tenaga ahli merupakan kendala yang paling banyak dijumpai dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

4. Karyawan tidak tetap

Dengan tidak menetapnya karyawan yang selalu berubah membuat pihak BUMDes harus mengajari dari awal karyawan baru sehingga menghambat pengembangan pengelolan potensi.

Hal tersebut sesuia dengan skripsi Abdur Rochim dari hasil skripsinya yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dari segi pengelolaan BUMDes masih terkendala dalam perekrutan karyawan atau pengelola, masih sedikit masyarakat yang berminat menjadi pengelola.

Dalam setiap kendala terdapat solusi atau jalan keluarnya. Solusi merupakan jalan keluar atau jawaban dari sebuah masalah. Dalam penelitian solusi yang dimaksud adalah solusi dari kendala yang dihadapi saat melakukan pengelolaan potensi desa Di Desa Sentul.

Dari hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan, dalam penyelesaian kendala yang di hadapi sebagai berikut:

1. Untuk solusi terkait dengan kondisi alam berupa mengeringnya air sungai sehingga terhambatnya pengelolaan River Tubing pihak BUMDes Sentul Adventure mengatasinya dengan mengadakan wahana lain yang tidak menggunakan air sungai yaitu berupa outbound dan yang lainnya. Yang mana dengan penambahan wahana tersebut dapat menjadi alternatif untuk mengatasi tutupnya wisata sementara karena mengeringnya air sungai.
2. Kemudian solusi untuk mengatasi pendanaan yang kurang memadai yaitu melakukan mediasi/pendekatan kepada kepala desa kemudian mencari shponsorship dengan adanya shponsorship akan memperoleh dukungan berupa dukungan finansial.
3. Dan selanjutnya solusi yang diambil dalam menghadapi kurangnya tenaga ahli dalam bidang pembukuan keuangan yang masih kocar-kacir pihak BUMDes mengatasinya dengan belajar pembukuan online melalui sebuah aplikasi pembukuan keuangan
4. Untuk solusi dari tidak tetapnya karyawan solusi yang diambil dalam mengatasi hal tersebut yaitu selalu siap siaga mencar karyawan baru yang lebih profesional khususnya bagi pemuda Desa Sentul yang ingin

bergabung dalam memajukan desa, kemudian memberikan pelatihan kepada kayawan baru.

Sejalan dengan hasil jurnal yang ditulis oleh Edy Yusuf Anggunanto, dkk. Dengan judul Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Dari hasil penelitiannya dalam mengatasi masalah kendala tentang keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes solusi untuk mengatasinya yaitu dengan mencari pengganti sebagai pengurus yang profesional dalam mengurus kegiatan BUMDes. Pengurus yang dibutuhkan adalah pengurus yang berkompeten serta memiliki wawasan yang luas.